

**KUESIONER PENELITIAN LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Responden yang terhormat, saya Rosvita kewa wutun mahasiswa peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul Jakarta akan melaksanakan penelitian skripsi. Untuk itu, saya memohon kesediaan anda untuk menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini dengan jujur. Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama :

Alamat :

Telp/Hp :

SETUJU

Secara sukarela untuk menjadi subjek penelitian skripsi dengan judul “Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian *Needle Stick Injury (NSI)* Pada Perawat dan Bidan Di Klinik Soekanto Jakarta Timur Tahun 2020” setelah mendengarkan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan dan sadar akan manfaat dan adanya resiko yang mungkin terjadi dalam penelitian ini, saya akan memberikan informasi yang benar sejauh yang saya ketahui dan saya ingat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Jakarta timur, Januari 2021

Peneliti,

Responden

Rosvita kewa wutun

(Nama dan Tanda Tangan)

A. IDENTITAS RESPONDEN	
A1	Nomor responden ( <i>diisi oleh peneliti</i> ):
A2	Usia : Tahun Bulan
A3	Bekerja di ruangan ( <i>Data Pendukung</i> ) :
A4	Pendidikan Terakhir : <input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> Sarjana/ Ners
A5	Profesi ( <i>Data Pendukung</i> ) : <input type="checkbox"/> Perawat <input type="checkbox"/> Bidan

#### B. PENGETAHUAN TERKAIT TERTUSUK JARUM SUNTIK

Petunjuk pengisian : Isilah dengan tanda check (✓) pada kolom pilihan salah atau benar sesuai dengan pernyataan dibawah ini.

No	Pernyataan	Salah	Benar
B1.	NSI (Needle Stick Injury) adalah luka akibat jarum bekas suntik yang langsung menusuk kulit		
B2.	Bahaya akibat NSI (Needle Stick Injury) adalah menularkan virus terutama penularan melalui darah		
B3.	Tertusuk jarum suntik bekas dapat beresiko tertular penyakit HIV, HCV, dan hepatitis B		
B4.	Penanganan pertama bila terjadi NSI (Needle Stick Injury) adalah bersihkan luka dengan alcohol 70%		
B5.	Jika terjadi tertusuk jarum bekas pasien hepatitis B, harus segera vaksin hepatitis B maksimal 7 hari setelah tertusuk jarum		

	suntik		
B6.	Bila terjadi NSI (Needle Stick Injury) maka harus dilaporkan ke petugas pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI)		
B7.	Pencegahan NSI (Needle Stick Injury) diantaranya menghindari rekap jarum		
B8.	Bila terpaksa rekap jarum, maka harus dengan teknik scooping		
B9.	Tempat pembuangan jarum suntik bekas harus disiapkan setiap melakukan tindakan yang memakai jarum suntik		
B10.	Bila tertusuk jarum bekas pasien HIV, harus minum retroviral selama 28 hari		
B11.	Tempat pembuangan jarum suntik terbuat dari bahan yang tidak tembus jarum		

<b>C. MASA KERJA</b>			
	Berapa lama anda bekerja sebagai Bidan/Perawat ? (Sebutkan dalam Tahun dan Bulan)	TAHUN	BULAN

<b>D. KEJADIAN NEEDLE STICK INJURY (Luka Tertusuk Jarum Suntik)</b>		
	Ya	Tidak

D1	Pernahkan anda mengalami luka tertusuk jarum suntik selama bekerja di Klinik Soekamto ?		
D2	Apakan anda melaporkan kejadian tersebut ? <i>(hanya jika anda menjawab Ya)</i> <i>(Data Pendukung)</i>		

#### E. PELATIHAN

E1.	Apakah anda pernah mengikuti pelatihan tentang NSI ( <i>Needle Stick Injury</i> ) ?	Pernah	Tidak pernah

## UJI NORMALITAS

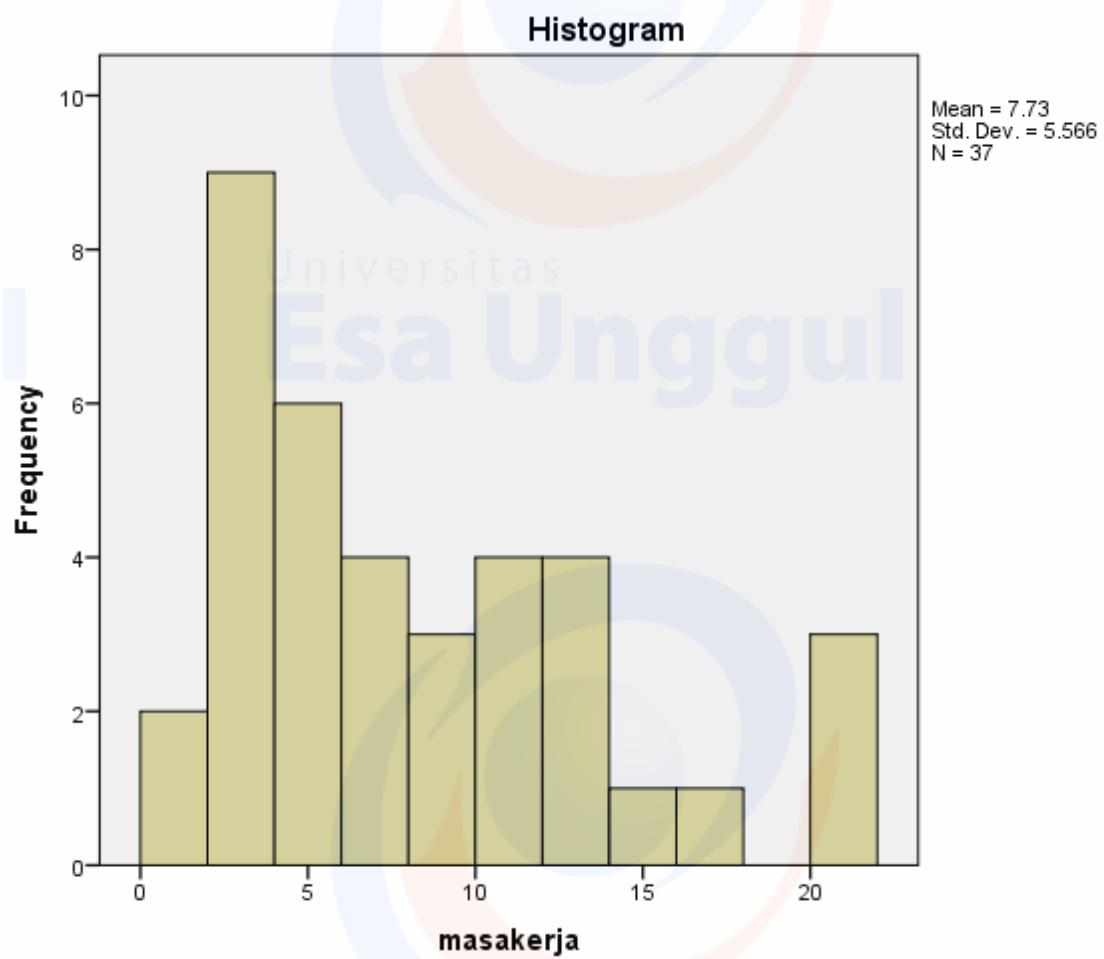
Descriptives

		Statistic	Std. Error
masakerja	Mean	7.73	.915
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 5.87	
		Upper Bound 9.59	
	5% Trimmed Mean	7.42	
	Median	6.00	
	Variance	30.980	
	Std. Deviation	5.566	
	Minimum	1	
	Maximum	20	
	Range	19	
Interquartile Range		9	
Skewness		.885	.388
Kurtosis		-.124	.759

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
masakerja	.154	37	.027	.893	37	.002

a. Lilliefors Significance Correction



### Descriptives

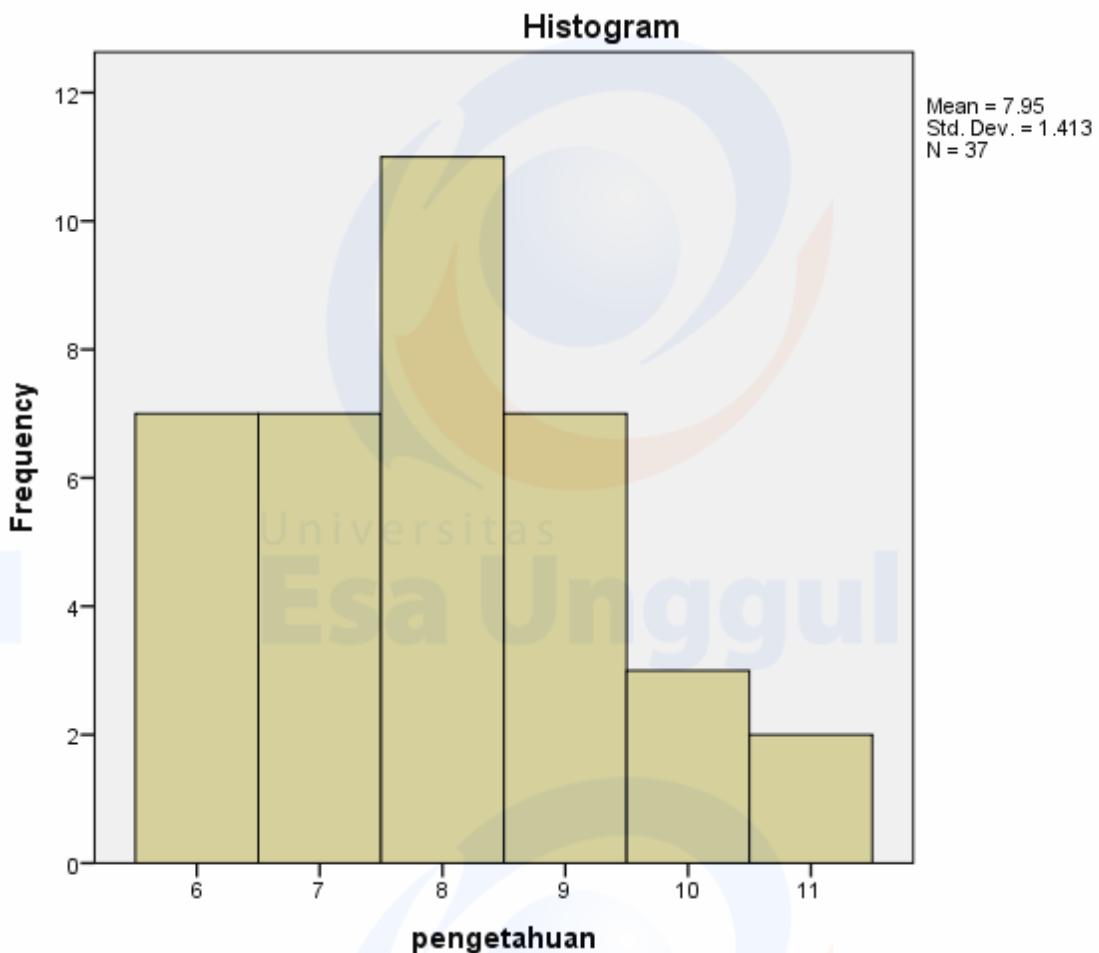
	Statistic	Std. Error
Mean	7.95	.232
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	7.47 8.42
5% Trimmed Mean		7.88
Median		8.00
Variance		1.997
Std. Deviation		1.413
Minimum		6
Maximum		11
Range		5

Interquartile Range	2	
Skewness	.350	.388
Kurtosis	-.453	.759

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pengetahuan	.160	37	.017	.925	37	.015

a. Lilliefors Significance Correction



## UJI UNIVARIAT

### 1. Pengetahuan

**KatPengetahuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang baik	14	37.8	37.8	37.8
Valid baik	23	62.2	62.2	100.0
Total	37	100.0	100.0	

### 2. Masa kerja

**KatMasakerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baru	18	48.6	48.6	48.6
Valid Lama	19	51.4	51.4	100.0
Total	37	100.0	100.0	

### 3. Pelatihan.

**KatPelatihan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Belum pernah	22	59.5	59.5	59.5
Valid Pernah	15	40.5	40.5	100.0
Total	37	100.0	100.0	

### 4. Kejadian NSI

**KatNSI**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

	Pernah	21	56.8	56.8	56.8
Valid	Tidak pernah	16	43.2	43.2	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

## UJI BIVARIAT

### 1. Pengetahuan dengan NSI

**KatPengetahuan \* KatNSI Crosstabulation**

		KatNSI		Total	
		Pernah	Tidak pernah		
KatPengetahuan	kurang baik	Count	13	14	
		% within KatPengetahuan	92.9%	7.1% 100.0%	
	baik	Count	8	23	
		% within KatPengetahuan	34.8%	65.2% 100.0%	
Total		Count	21	37	
		% within KatPengetahuan	56.8%	43.2% 100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.959 <sup>a</sup>	1	.001		
Continuity Correction <sup>b</sup>	9.710	1	.002		
Likelihood Ratio	13.690	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	11.636	1	.001		
N of Valid Cases	37				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.05.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for KatPengetahuan (kurang baik / baik)	24.375	2.681	221.650
For cohort KatNSI = Pernah	2.670	1.497	4.759
For cohort KatNSI = Tidak pernah	.110	.016	.741

N of Valid Cases

37

## 2. Masa kerja dengan NSI

**KatMasakerja \* KatNSI Crosstabulation**

		KatNSI		Total
		Pernah	Tidak pernah	
KatMasakerja	Baru	Count	14	4
		% within KatMasakerja	77.8%	22.2%
	Lama	Count	7	12
		% within KatMasakerja	36.8%	63.2%
Total		Count	21	16
		% within KatMasakerja	56.8%	43.2%
				37
				100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.311 <sup>a</sup>	1	.012		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.753	1	.029		
Likelihood Ratio	6.538	1	.011		
Fisher's Exact Test				.020	.014
Linear-by-Linear Association	6.140	1	.013		
N of Valid Cases	37				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.78.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for KatMasakerja (Baru / Lama)	6.000	1.407	25.589
For cohort KatNSI = Pernah	2.111	1.115	3.997
For cohort KatNSI = Tidak pernah	.352	.139	.892
N of Valid Cases	37		

### 3. Pelatihan dengan NSI

**KatPelatihan \* KatNSI Crosstabulation**

		KatNSI		Total
		Pernah	Tidak pernah	
KatPelatihan	Belum pernah	Count	16	6
		% within KatPelatihan	72.7%	27.3%
	Pernah	Count	5	10
		% within KatPelatihan	33.3%	66.7%
Total		Count	21	16
		% within KatPelatihan	56.8%	43.2%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.639 <sup>a</sup>	1	.018		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.149	1	.042		
Likelihood Ratio	5.738	1	.017		
Fisher's Exact Test				.023	.020
Linear-by-Linear Association	5.487	1	.019		
N of Valid Cases	37				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.49.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for KatPelatihan (Belum pernah / Pernah)	5.333	1.282	22.192
For cohort KatNSI = Pernah	2.182	1.020	4.666
For cohort KatNSI = Tidak pernah	.409	.189	.884
N of Valid Cases	37		

